

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada didalam penelitian.<sup>1</sup>

Dari pengertian diatas yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang disusun secara

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional: 1982), 50

sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini penulis menempuh langkah-langkah yang sebagai berikut:

#### **A. Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu proses pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu.<sup>3</sup> Penelitian jenis ini dapat juga dikatakan sebagai penelitian pengujian hipotesa yang menguji hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan alasan bahwa dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian sangat diutamakan pengungkapan makna dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan belajar melalui model evaluasi *countenance*.

---

<sup>2</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 105

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 26

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre test and post test one group design yaitu suatu kelas dikenakan perlakuan tertentu dan dalam hal ini penerapan evaluasi *countenance* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap pengelolaan pembelajaran, ketuntasan hasil belajar dan efektifitas penggunaan evaluasi model *countenance* terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan :  $O_1$  : pre test

$O_2$  : post test

$X$  : *treatment* atau penerapan evaluasi *countenance*

Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum *treatment* ( $O_1$ ) dan sesudah *treatment* ( $O_2$ ). Dari hasil pengukuran (test) yang dilakukan sebelum *treatment* (pre test) dan sesudah *treatment* (post test) dapat diketahui peningkatan kemampuan belajar siswa (efek) dari penggunaan evaluasi *countenance*. Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yakni  $O_2 - O_1$  diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.<sup>4</sup> Adapun tujuan dilakukannya pre test adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang baru akan

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 85

diberikan. Sedangkan tujuan dari post test adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan pada satu periode waktu tertentu atau sesudah penggunaan suatu metode yang baru.<sup>5</sup>

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu daerah atau kelompok besar yang dijadikan sebagai obyek penelitian.<sup>6</sup> Atau menurut Drs. Mardalis populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 322.

#### **2. Sampel**

Menurut Drs. Mardalis sampel berarti contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sample atau sampel bertujuan yang berarti bahwa penulis mengambil sampel berdasarkan tujuan-tujuan tertentu yang menjadi pertimbangan peneliti dalam penggunaan teknik ini yaitu adanya

---

<sup>5</sup> Mudjjo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 1995) 30

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 190

<sup>7</sup> Mardalis, *Metode Penelitian...*, 53

<sup>8</sup> *Ibid.*, 55

keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Dalam penelitian ini penulis menggunakan evaluasi model *countenance* pada materi akhlaq terpuji, sedangkan penelitian difokuskan di kelas XI IPA 2. Dalam hal ini penulis mengambil sampel kelas XI IPA 2 dengan pertimbangan kelas XI IPA 2 merupakan kelas akselerasi yang jumlah muridnya tidak terlalu banyak, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan validitas test. Kelas ini berjumlah 32 siswa, namun terdapat 2 siswa yang beragama non islam sehingga sampelnya menjadi 30 siswa.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga dalam penelitian ini penulis membutuhkan jenis data kuantitatif, serta data yang bersifat kualitatif yang dapat menunjang penelitian ini.

##### **1. Jenis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu:

##### **1. Data Kualitatif**

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.<sup>9</sup> Dalam hal ini data yang dimaksud antara lain gambaran umum objek penelitian, sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sidoarjo, data tentang proses

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 66

pembelajaran dengan penerapan evaluasi *countenance*, dan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Data Kuantitatif

Data yang diukur atau dihitung secara langsung, karena berupa angka-angka. Adapun yang dimaksud adalah data tentang jumlah guru, siswa, karyawan, jumlah sarana dan prasarana, hasil dan data lainnya yang berupa angka.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>10</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:<sup>11</sup>

- a. Person: sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui metode interview (wawancara) dan angket, dalam hal ini data berasal dari siswa, guru, karyawan Tata Usaha, maupun dari kepala sekolah. Adapun data yang dapat diperoleh melalui sumber data ini berupa gambaran umum keadaan SMA Negeri 1 Sidoarjo, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan evaluasi *countenance* dan lain-lain.
- b. Place : yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam bisa berupa lingkungan SMA Negeri 1 Sidoarjo, sedangkan keadaan bergerak bisa berupa aktivitas maupun

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 129

<sup>11</sup> *Ibid.*, 114

kegiatan belajar mengajar. Keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi.

- c. Paper: yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber data ini digunakan dalam metode dokumentasi, dalam hal ini dapat berupa nilai raport dan sebagainya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain:

##### **1. Angket**

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan system angket berstruktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cara tertulis yang disertai alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar jawabannya dapat mudah dianalisa. Adapun metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan evaluasi model *Countenance*.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..... 67

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan evaluasi model *countenance*.

## 2. Tes hasil belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>13</sup> Dengan tes ini peneliti mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan alat tes yang digunakan adalah soal tes yang berbentuk pilihan ganda dan esai yang diberikan melalui post tes. Pemberian tes digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan atau hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dengan menggunakan evaluasi model *countenance*.

Dalam setiap proses pembelajaran diadakan maka untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan daya serap serta ketercapaian rencana pembelajaran harus dilaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut. Dan salah satu cara tepat untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa adalah dengan meaksanakan pos tes.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 150

### 3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti, antara lain gambaran obyek penelitian.

### 4. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang dapat memberi keterangan pada si peneliti.<sup>15</sup>

Metode interview dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan mengadakan wawancara secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam proses belajar mengajar, kondisi guru dan lain sebagainya. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman interview yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai kepala sekolah, karyawan, dan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut.

---

<sup>14</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....,158

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*....., 64

## 5. Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>16</sup> Adapun dalam penggunaan metode ini penulis sesuaikan dengan data-data yang ingin dicari. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sidoarjo, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan program dan keadaan sarana dan prasarana.
- b. Prestasi siswa yang tertulis atau hasil belajar siswa.

## F. Metode Analisa Data

Analisa data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesa peneliti. Tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh evaluasi model *Countenance* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Maka dalam penelitian ini diperlukan metode analisa data.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 158

Untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan dua metode analisa data, yaitu analisis statistik deskriptif, sedangkan data tes dianalisis dengan menggunakan uji t (t test).

#### 1. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai kategori setiap pertemuan yang dilakukan. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut dikonfirmasi dengan kriteria sebagai berikut:

0.00 – 1.50 : kurang baik

1.50 – 2.50 : cukup baik

2.50 – 3.50 : baik

3.50 – 4.00 : sangat baik<sup>17</sup>

Pengelolaan pembelajaran dikatakan efektif dan berjalan dengan baik jika kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar telah tercapai kriteria cukup baik sampai kriteria sangat baik.

#### 2. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa klasikal dirumuskan sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

<sup>17</sup> Mohammad Habib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 89

<sup>18</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 43

$$\text{Prosentase ketercapaian} = \frac{\text{Skortes}}{\text{Skor raples}} \times 100\% \geq 65\%$$

Keterangan :

KBK  $\geq$  85% termasuk tuntas

KBK  $\leq$  85% termasuk tidak tuntas

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Catatan siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan individual jika prosentase ketercapaian lebih besar atau sama dengan 65% atau mencapai skor minimal 65.

3. Analisis Data Efektifitas Evaluasi model *countenance* terhadap Hasil Belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan uji t-test, untuk itu langkah yang perlu dilakukan adalah:<sup>19</sup>

- a. Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus  $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

Variabel I dan Skor Variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$  = Jumlah beda atau selisih antara Skor Variabel I (Variabel X) dan Skor Variabel II (Variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus:

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 306

$$D = X - Y$$

$N = \text{Number of cases} = \text{Jumlah subyek yang kita teliti}$

- b. Untuk mengetahui *Standar Error* (Standar kesesatan) dari *Mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_d}{\sqrt{N-1}}$$

$SD_D = \text{Deviasi Standar}$  dari perbedaan antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_d = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

Untuk menganalisis rumusan masalah ketiga peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menguji hipotesis alternatif yang diajukan evaluasi *countenance* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI dikatakan efektif apabila siswa secara individual dapat menjawab soal-soal post test yang diberikan dan dapat mencapai daya serap  $\geq 65\%$  dan secara klasikal jika mencapai daya serap  $\geq 85\%$ .

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan evaluasi *countenance* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI menggunakan tabel nilai t dengan membandingkan nilai  $t_0$  yang telah diperoleh dengan nilai  $t_t$  5% dan  $t_t$  1% yang diperoleh dari hasil besarnya  $N-1$  yang disimbolkan dengan  $d_b$  atau  $d_f$ .

Apabila nilai  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_t$  5% dan  $t_t$  1% maka dapat dikatakan evaluasi *countenance* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam arti kata dapat diandalkan sebagai model evaluasi yang baik untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Menengah keatas.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Drs. Anas Sudiyono Apabila melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  harus menggunakan patokan sebagai berikut.<sup>20</sup>

- a. Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaannya.
- b. Jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variable I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*,308